

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN:

Masalah pulau2 ketjil

dalam de facto Republik

Belanda ingin dia kuasai

DJAKARTA, 2 Djuli

Komunike Komisi Djsa2 Baik mengumumkan bahwa komisi agenda telah membitjarkan status pulau2 yang terletak dimuka pantai Djawa Barat, Sumatera dan Madura.

Atas nama delegasi Belanda Mr. Riphagen menerangkan, bahwa pulau2 itu seharusnya jatuh dibawah kedaulatan Belanda, oleh karena perdjandjian gentjatan senjata tidak ada menjebat tentang pengawasan pulau2 ini didalam keadaan sekarang. Dia berpendapat bahwa sebaiknya supaya panitia keamanan bahagian urusan penetapan garis statusquo, mempelajari masalah ini.

Soal2 yang mengenai perdagaan dan perhubungan dengan pulau2 ini akan dapat diperbintjangkan oleh komisi ekonomi dan keuangan.

Mr. Rum, ketua delegasi Republik, setuju dengan usul tersebut dan menjatakan lagi bahwa sebelum diperoleh putusan, pulau2 itu djangan diduduki oleh militer Belanda.

Telah diperoleh persetujuan untuk meminta kepada panitia keamanan dengan selekas mungkin menetapkan pulau2 mana yang akan djatuh dibawah pengawasan salah satu pihak.

Sewaktu diadakan konperensi mingguan oleh KDB diterangkan bahasa wakil2 Amerika dalam KDB akan berangkat pada hari Senin ke Kaljurang sedang wakil2 Belgia dan Australi akan menurut dengan pesawat terbang.

Wakil2 Amerika akan berangkat dengan kereta api. Hari Djum'at adalah hari penghabisan dari sidang yang 3 minggu lamanya di Djakarta, dan sesudah itu panitia keamanan akan membitjarkan soal2 harian.

Sidang pertama di Kaljurang akan dilakukan pada hari Minggu tanggal 8 Djuli. Pagi akan bertemu komisi urusan sosial dan tata usaha sedang petengnya panitia keamanan. Komisi procedure akan bertemu pada tgl. 9 Djuli.

A.S. rasa sajang

Jogja, 1 Djuli.

Kementerian luar negeri Amerika kemaren mengumumkan penje salannya, atas permintaan Court du Bois, wk. Amerika dalam KTN supaya ia diganti oleh orang lain selaku wakil dalam komisi tsb agar mendapat kesempatan pulang ke A.S. guna berobat.

Diberitakan bahwa Court du Bois akan kembali ke A.S. dengan menumpang kapal laut dan akan berangkat dari Djakarta pada tanggal 6 Djuli j.a.d.

Dalam pengumuman diterangkan, bahwa nama penggantinya dalam KTN tidak lama lagi akan diumumkan.

Kementerian luar negeri Amerika Serikat selanjutnya menjatakan kepusannya atas pekerjaan yang telah dilakukan Court du Bois dalam memberi bantuan dalam penyelesaian masalah Indonesia, sampai2 dikorbannya kesehatan nja. Kementerian tsb. menjesal Court du Bois tidak dapat melanjutkan pekerjaannya.

PERISTIWA TASIKMALAJA

Tasikmalaja, 2 Djuli.
Disekitar Tasikmalaja dalam pekan yang lalu telah terjadi pembunuhan2 sbb:

Didesa Tawangbanteng seorang guru dirumahnya, dikampung Lingadja dua orang penduduk.

Patroli Belanda telah menjumpai dikampung Tjesajong kaum perusuh sedang menjiksa 2 orang penduduk.

Gerombolan perusuh ini menjerang patroli itu, 3 orang perusuh itu tewas, akan tetapi ke dua orang penduduk yang disiksa itu meninggal dunia.

— (Aneta).

PALAR DESAK KDB DIGANTI DENGAN ORANG TENGAH

Pillai desak Belanda setuju usul persesuaian Amerika / Australia

LAKE SUCCESS, 2 Djuli.

Republik Indonesia minta kepada Dewan Keamanan supaya mengangkat seorang orang tengah guna menyelesaikan persengketaan Indonesia-Belanda.

Djuru bitjara Indonesia, Palar, mengatakan bahwa persengketaan memerlukan tenaga seorang orang tengah seperti Graf Bernadotte dalam masalah Palestina. Palar mengatakan lagi bahwa Komisi Djsa2 Baik yang terdiri dari wakil tiga negara sebagai susunan sekarang memberikan kepada salah seorang anggotanya praktis sebuah hak veto.

Palar menamakan Belgia dengan sendirinya sebagai anggota dari negara pendjadjahan, dalam KDB telah menghambat aksi kedua orang anggota yang lain, yaitu wakil Amerika dan Australi.

Palar menuduh lagi bahwa negeri Belanda menjtoba menjaboteer Republik Indonesia dan menggalkan usaha UNO untuk memperoleh penyelesaian yang abadi.

Dia menjatakan bahwa Republik tetap mengulir selama perundingan, sebabnya tidaklah lantaran merasa terpaksa akan tetapi karena ingin supaya diperoleh penyelesaian yang tjepat dan hendak memperhatikan bahwa orang dapat berembuk dengan Republik.

Dia menerangkan bahwa tiap masa Belanda biasa tjari keuntungan pihak yang lain akan menghadapi kerugian.

Dia menuduh „blokkade Belanda tidak sadja menimbulkan kesukaran yang paling hebat dan melemahkan perdjangan politik bangsa Indonesia akan tetapi djuga menghalangi dunia memperoleh keuntungan dari Indonesia. Djadi tidak sadja pihak Indonesia yang merugi. Djuga dunia seluruhnya turut merugi”.

Wakil Indonesia disokong oleh P. Pillai dari India, yang mengatakan bahwa perdana menteri Hatta telah memperhatikan keahliannya dalam soal politik dalam menghadapi orang Belanda.

Pillai mendesak supaya Belanda menarik segala keberatannya terhadap usul persesuaian dari wakil Amerika dan Australi untuk memperoleh penyelesaian yang abadi dan „dengan begitu Belanda harus perhatikan betapa benar minatnya terhadap dasar2 kemerdekaan dan demokrasi yang dipujanya dalam sedjarah.” — (U.P.)

Amerika djuga tidak mau tarik diri

Washington, 1 Djuli.

Sebagaimana Bevin, djuga Marshall memberikan keterangan tentang Berlin. Serupa dengan Bevin djuga Marshall mengatakan bahwa orang Amerika telah bermaksud tidak akan meninggalkan Berlin.

Marshall menjatakan selanjutnya bahwa perbekalan Berlin akan diperbantak dengan melalui udara, demikian UP.

AFEP dari Paris mewartakan bahwa pemerintah Perantjis telah memberitahukan kepada pembesar pembesar Amerika dan Inggris bahwa pemerintah Perantjis ingin benar supaya segala langkah2 yang diambil oleh negara2 Barat berkenaan dengan blokkade Berlin di satukan. Orang2 Amerika baru menjjawab setjara lisan tapi menantikan djawaban. Diduga tindakan yang diambil akan sesuai dengan andjuran2 London.

BELANDA SANGAT LEGALISTIS

Jogja, 1 Djuli.

Berhubungan dengan kesulitan2 yang sekarang ini dihadapi oleh kedua delegasi dalam perundingan2 Indonesia-Belanda, maka

kalangan yang mengetahui menerangkan sbb:

Kesukaran2 dalam perundingan sekarang ini timbul oleh karena pihak Belanda sedjak permulaan tak dapat meninggalkan sikapnya yang „legalistis” sangat memegang teguh pada hukum, hal mana menjkarkan mereka untuk menjindjau segala soal yang mereka hadapi dalam perundingan ini dari sudut yg demokratis dan agak luas. Djika seandainya Belanda mau meninggalkan pemandangannya yang legalistis itu, tentu mereka akan dapat menerima usul kompromi wakil2 Amerika dan Australi dalam KTN. Sebagaimana halnya dengan Republik Indonesia, sebab overall propose adalah berdasarkan azas2 demokrasi, demikian ditegaskan oleh kalangan tsb.

Tentang kepergian Mr. van Vredenburg, wakil ketua delegasi Belanda ke Nederland menurut „Aneta” minta instruksi lebih lanjut dari pemerintah Belanda dikatakannya oleh kalangan tadi, bahwa kepergian tadi adalah suatu seijin bergerak dari Belanda, oleh karena ia telah akan meletakkan jabatannya, berhubung dengan pengangkatannya menjjabat suatu jabatan internasional di Tanager.

Laoh akan melawat ke Sumatera

URUSAN PERHUBUNGAN DAGANG DENGAN MAYER AND BROWN COY

Djakarta, 2 Djuli.

Menteri pekerjaan umum Republik Indonesia I. R. Laoh sangat mungkin sekali hari Djum'at pagi akan berangkat dari Djakarta ke Sumatera untuk seminggu lamanya.

Kepergian ini berhubung dengan urusan penjelenggaraan

perdjandjian antara Republik dengan Mayer and Brown Coy yang telah diperbuat sewaktu beberapa wakil Republik berdjunjung ke Havana dan Amerika.

Perdjandjian itu mengenai pembelian lada dan getah kepunjaan Republik. — (Antara)

Pembentukan Negara Djawa Timur?

Gara-gara baru lagi

DJAKARTA, 30 Djuni (Chas „Wsp”)

Rupanya semendjak usaha Belanda kandas mendirikan suatu „negara” Djawa Timur beberapa bulan yang silam, beberapa anasir tidak tinggal diam sadja, sesudah itu.

Seorang yang baru datang dari Djawa Timur mentjeritakan kepada wartawan chas „Wspada”, bahwa recomba van der Plas kini giat lagi mengadakan usaha2 persiapan untuk membentuk suatu „negara” Djawa Timur. Terutama yang dekatnya ialah kalangan kiai2, guru2 Islam, seperti di Bondowoso, Pasuruan dsb.

Untuk „mengolah” kalangan intelektual, maka bekerja pula orang2 Indonesia yang menjdidi kepertjajaan van der Plas, antara lain disebutkan nama2 seperti Dr. Hidayat, Aris Munandar dari Surabaya.

Sementara dari Djakarta sendiri datang pula bantuan untuk memantapkan usaha ini yaitu dalam bentuk Dr. Nainggolan dari PRIS dan Sudarisman. Kedua ini terutama memelopori usaha mengambil dan mejakinkan kalangan pamong praja, sehingga semuanya sedjajar dalam konsepsi Belanda.

Kegiatan2 ini yang walaupun belum muntjul kemuka lajar menundjukkan bahwa Belanda masih bersiap-siap untuk membentuk suatu „negara” Djawa Timur. Mungkin mulanya akan dipanggil sebuah konperensi (sematjam konperensi Djawa Barat dulu), kalau perlu boleh didua atau ditiga-kalikan, kemudian akan dilahirkan sebuah negara yang analog dengan Pasundan akan diberi pula suatu nama beriwajat, misalnya „negara Blambangan”.

Aksi-separatisme dipihak Belanda belum akan tammat nampaknja.....

Bandung, 2 Djuli

Pada hari Sabtu ini, konperensi federal mungkin akan mengadakan pertemuan umum antara yang penghabisan.

PEMBUNYUAN NGERI DI SURABAJA

Surabaya, 2 Djuli.

Njonja L. berasal dari Australi telah didapati terbunuh mati dengan beberapa tikaman pisau didalam rumahnya di Djalan Ringweg, suaminya didapati dalam keadaan luka parah oleh karena beberapa tikaman2. Tidak diketahui apa sebab pembunuhan ini, akan tetapi tidak mungkin lantaran sebab2 politik. — (Aneta).

Usul Bernadotte ditolak Arab

CAIRO, 1 Djuli

Anggota2 Panitia Politik Lembaga Arab mengatakan kepada United Press bahwa Panitia tersebut dengan suara bulat menolak usul2 damai di Palestina oleh Graf Folke Bernadotte.

Sumber itu mengatakan Panitia sedang merembukkan apa kah dikirim kepada Graf Bernadotte djawaban menidakkan sadja, atau mengirim usul balasan. Djawaban dari pihak Arab ditunggu pada hari Sabtu.

Berita kawat dari Rhodes mengabarkan Graf Bernadotte bermaksud terbang ke Baitulmakkaddis hari ini, lengkap dengan beberapa usaha sebagai persiapan air bagi kaum Jahudi didalam kota dan soal lalu lintas di djalan Tel Aviv — Baitulmakkaddis. Hari Djum'at ia kembali ke Rhodes. — (UP).

Perkelahian disambung 10 Djuli

— El Yom

Cairo, 1 Djuli.

S.K. Cairo „El Yom” mengabarkan bahwa perkelahian di Palestina akan disambung sesudah gentjatan sendjata pada 9 Djuli. — (UP).

Hanja dengan Ho Chi Minh Indo-Tjina mengetjap aman

NEW YORK, 1 Djuli (Chas „Wsp”)

Hanja apabila Ho Chi Minh berbaikan dengan Perantjis baru bisa ada aman di Indo China, kata George Sheldon, menulis dalam majallah Far Eastern Survey terbitan bulan Djuni, yang diterbitkan oleh American Institute of Pacific Relations. Tuan Sheldon, seorang anggota fauliteit dari Universiti Chicago, bekerja dengan tentera USAmerika di Indo China sehabis perang.

Perdamiaan yang dipaksakan tidak mungkin di Indo China, demikian diterangkan tuan Sheldon, sambil menguraikan kerugian2 yang diderita militer Perantjis didalam pertarungan2 yang atjap terjadi dengan bangsa Vietnam sedjak bulan September 1945.

„Kebantuan dalam militer dan politik dan kemusnahan dalam ekonomi” itulah hasil dari politik „pisah dan perintahi” Perantjis, kata dia.

Sungguhpun ada sulitnja berurusan dengan Presiden Ho Chi Minh dan teman2nja — dan me-

reka ditjap Komunis — Perantjis akhirnya mesti berunding djuga dengan mereka itu, kalau hendak ditjapai djuga penyelesaian setjara damai, karena, kata Sheldon — mengutip dari London „Times” — „mereka sadja orang2 dengan siapa bisa dibikin perdjandjian yg bisa mengikat”.

„Sudah ada keterangan djelas yang beberapa f gura terkemuka didalam pemerintahan Vietnam, termasuk Presiden Ho Chi Minh sendiri, ada mempunjai „background” komunis”.

Sheldon melandjutkan, „tetapi tidak ada bukti yang lebih dari sebegitu Pendirian pemerintah Vietnam sebagai diterangkannya ialah ia tidak berkelahian dengan Perantjis tjama tidak menjukai pendjadjahan yang telah uit-de-mode dan ia bersedia menawarkan privilegium spesial kepada penanaman modal bangsa Perantjis dan ke pada ahli2 tekniknya

Lagipun, kata Sheldon, Partai Viet Minh dari Dr. Ho Chi Minh beroleh sokongan dari se bagian besar penduduk putera bumi yang beragama Rom Katolik, termasuk djuga penduduk2 yang terkemuka dan bishop2 pun ada. Hal ini dirasa Perantjis begitu „besar hingga perlu Komisaris Tinggi Emile Bollaert berdjunjung ke Istana Paus dibulan Djanuari ’48”.

Sensur, biasanya dengan tjara menjtatu kertas, merintang opini umum dilahirkan di Co-

chin China dalam soal pemerintahan Vietnam yang bersatu.

Bersamaan dengan itu, Perantjis berusaha menanam pikiran bahwa „5 buah negara yang menjdidi Federasi Indo China adalah satu dengan lain tidak serupa peradaban, bangsa (ras) dan istiadatnya” sebagai diujjapkan djenderal Charles de Gaulle tanggal 24 Maret 1945, oleh karena itu tidak diharap bisa ada persatuan yang benar.

Satu gerakan „rakjat” buat kemerdekaan Cochinchina ditjapkan ditahun 1946 — dikepalai oleh Nguyen Van Thinh, seorang warga negara Perantjis. Maksudnja gagal, demikian ulasan penulis dalam Far Eastern Survey tersebut dan „semangnja pada waktu ini tidak disangsikan lagi yang gerakan itu tidak ada akarnja dalam hati rakjat”.

(landjutkan ke hal 4 tadjur 1)

MALAYA DAN SUMATERA

Kegentingan di Malaya yang kian memuncak telah menyebabkan tumbuh perasaan tidak puas dikalangan tuan2 kebon disana terhadap Sir Edward Gent, wakil pemerintah Inggris di Kuala Lumpur.

La sudah dipanggil ke London untuk memberi laporan pada majlis Ingeris di Kuala Lumpur.

Sebagai djuga Sir Malcom Mc Donald, wakil Ingeris paling tinggi diseluruh Asia Tenggara, demikian pula Gent, keduanya dengan mudahnya sama menuduh bahwa sebab musabab kerusuhan itu adalah akibat infiltrasi komunis.

Bukan karena kita hendak menjebut bahwa komunis tidak luas mendjal di Malaya, tapi lepas dari soal itu, ketjakaan seseorang pemimpin tinggi dalam tiap2 kenegaraan yang diperintahnya selalu djadi sarat penting untuk menolak setiapa bibit kerusuhan dan untuk memelihara setiap keamanan.

Bogi seorang pembesar yang bidjaksana, tadjam, berpandangan djauh, tidak lemah dan tedor, tentu sanggup mendinding kerukunan mendjalui bahaya. Dan bagi seorang yang insaf akan harga self-koreksi, tentu tidak perlu mentjuti tangan menolakan kesulitan kepada sebab2 lain.

Orang yang ingin memperhatikan soal Malaya setjara netral, sebetulnya masih merasa gelap bagaimana seluk beluk kerusuhan disana. Lebih gelap lagi, djika dihubungkan kerusuhan disana dengan di Sumatera.

Menurut "UP" kemaren beberapa peninjau menghubungkan perdjangan kemerdekaan Indonesia di Sumatera dengan kerusuhan di Malaya. Sepanjang kabar itu perhubungan dilakukan antara selat yang paling sempit, kalau kita tidak salah dimaksudkan antara S'pura dan pantai Malaka dengan pantai timur Sumatera dari daerah Republik.

Berita yang memperhubungkan kerusuhan Malaya dengan Indonesia seperti ini beberapa waktu lamapau sudah djuga terdengar ditup oleh pers2 Sana di Djawa. Menurut pers itu, kerusuhan di Djawa Barat ada hubungannya dengan Malaya.

Apakah berita ini bukan satu proefballon buat kita masih perlu dipikirkan, sebab kalau menurut berita "UP" kemaren ternjatu bahwa Sumatera yang menjeberang ke Malaya, bukan Malaya menjeberang ke Sumatera, sebaliknja berita pers Sana di Djawa mengatakan, Malaya menjeberang ke Djawa bukan Djawa menjeberang ke Malaya.

Pertentangan berita ini menerbitkan kepastian, bahwa tiupan pers dan kalangan2 peninjau yang dimaksud "United Press" kemaren adalah sangkaan2 belaka.

Tentang maksudnja, kalau bukan untuk menarik dunia internasional supaya bergotong rojong menjapu bersih setiap anasir2 yang menentang pemerintah kolonial, se kurangnja seperti kita sebut diatas tadi — untuk terlepas diri mentjuti tangan dari keteledoran karena tidak sanggup menguasai keamananan.

Ada banyak dalil2 bahwa perdjangan kemerdekaan Indonesia sekali-kali tidak ada berhubungan dengan apa yang dinamakan terrorisme. Peninjau2 politik yang sehat dan adil dari luar negeri selalu membuktikan kebenarannya. Dan lagi kerusuhan di Malaya buat kita masih aneh, yang terbunuh bukan orang Ingeris saja, tapi djuga saudagar2 Tionghoa. Sipembunuhan dan teroristen yang ditjangkap semuanya orang Tionghoa, maka sebab itoe sungguh mengadada kalau disebut perdjangan kemerdekaan di Indonesia berhubungan dengan kerusuhan di Malaya. Per-

SIKAP INGERIS JG BERBELIT - BELIT TERHADAP INDONESIA DUBOIS

Van Mook tidak puas dgn Hatta

PEMERINTAH TIDAK TAHU Tentang kabar adjsan v. Mook berunding dengan Presiden

Jogja, 1 Djuli. Berhubung dengan kabar dari Djakarta bahwa van Mook hendak mengadjskan Presiden Sukarno berunding, "Antara" mendapat keterangan dari pihak resmi bahwa tentang soal itu pemerintah belum tahu menahu.

Kalangan2 lain mengatakan, bahwa setelah perundingan antara van Mook dan wk. Presiden Hatta rupenja tidak memuaskan van Mook, maka ada tanda2 timbul keinginan padanja untuk mentjoberunding dengan Presiden sendiri, kalangan tsb. menegaskan bahwa Presiden tentu akan berpendirian serupa Hatta, jaitu semua perundingan harus dibawah pengawasan KTN. Setelah tersiar kabar itu didapat kesan bahwa pendapat umum di ibu kota mengatakan tidak setudjunja djika Presiden sendiri berunding dengan van Mook.

VAN VREDENBURCH BERANGKAT KEMARIN

Djakarta, 1 Djuli. Pada hari Chamis pagi wakil pemerintah tertinggi Jhr. Mr. H.L.K.F. van Vredenburg telah berangkat dengan pesawat Constellation kenegeri Belanda. Dia diantarkan oleh v. Mook, Spoor dan Salm.

TENTANG PERDAGANGAN LAMPUNG DGN AMERIKA

Tandjungkarang, 29 Djuni. Baru2 ini telah datang ke Tandjungkarang (Lampung) tiga orang wk. maskapai Amerika, "Mayer and Brown" yang diutus oleh pemerintah Amerika untuk mengadakan perhubungan dagang dengan Republik Indonesia.

Dalam perundingan yang telah dilakukan oleh pembesar serta pedagang Lampung dengan ketiga wk maskapai tsb. telah disetujui, bahwa pada akhir bulan Djuli 1948 dimulai pengiriman lada Lampung sebanyak seribu ton, sebagai leverage pertama dari 45 ribu ton yang diminta oleh maskapai Amerika tsb.

Sebagai penukarannya maskapai itu akan memasukkan alat2 mesin dll. barang yang diperlukan untuk pembangunan di Indonesia.

Dr. Saroso wk. pemerintah pusat Republik Indonesia yang turut bersama2 ketiga wk2 Amerika tsb. untuk mengurus hal itu, akan turut pula berangkat selepasnja ke Djakarta guna merundingkan soal ini lebih lanjut dengan pihak2 yg bersangkutan. — (Antara)

Pun Lampung akan membeli pesawat terbang

Tandjung karang, 29 Djuni. Andjuran supaya Lampung djangan ketinggalan dalam membeli pesawat2 terbang, mendapat sambutan dari kaum pedagang di Tandjung Karang dengan dibentuknja sebuah panitia pada tgl 27-6 yang akan mengumpulkan wang guna maksud itu dengan dibantu oleh saudagar2 besar bangsa Indonesia dan Tionghoa serta organisasi2 rakjat.

Pada pertemuan guna membentuk panitia tsb dengan serentak para pedagang menjajugupi akan djoangkan bangsa Indonesia sendiri masih tjukup berat serta menghen daki tenaga sepenuhnya ditamahkan sendiri, sehingga tidak mungkin ada tenaga dan persiapan yang berlebihan untuk disumbangkan ketempat orang lain.

Tidak ada orang yang bodoh untuk menjumbangkan bantuan pada orang lain, turut memikul beban orang lain, sedangkan beban sendiri masih belum diketahu bagaimana sudahnja.

Sekian pandangan kita terhadap soal ini. Walaupun demikian patut djuga lebih menjadi perhatian, bahwa dalam keadaan perdjangan kemerdekaan yang kian berat seperti sekarang hendaknya segenap putera Indonesia lebih memusatkan perhatian kesatu djurusan perdjangan kebangsaan semata-mata, bukan kepada perdjangan yang menambah kerugian, walaupun setjara tidak langsung.

CAIRO, akhir Djuni (dengan pos udara). "Ingeris di Indonesia dari mulanja memakai politik mementingkan diri sendiri dan politik berpihak dengan njata kepada Belanda. Ia membolehkan latihan tentera Belanda yang besar dinegerinja, dan tentera ini, setelah ia memperoleh sendjatis, diangkut ke Indonesia dengan perantaraan kapal2 Ingeris, agar ia, oleh pihak Belanda yang berkuasa dipergunakan disana dalam menindis bangsa Indonesia", demikian ulasan "El Mukatta m", Cairo, tanggal 19 Djuni j.b.l.

Seterusnya ia mengulas: "Diketika Ingeris telah memerdekakan India, Burma dan Ceylon, dan tenteranja telah keluar dari sana, ia berbangga hati, tetapi di ketika itu pula ia membantu dan menjokong kolonialisme dikepulauan Hindia Timur. Sungguhpun kita mengetahui dengan yakin, bahwa Ingeris bukanlah dengan rela hati keluar dari India dan Burma, kita merasa heran djuga melihat sikapnja terhadap bangsa Indonesia yang tidak menjaktinja itu. Apakah sebenarnya yang mendorong Ingeris memakai politik serupa jg diatas?"

Dikepulauan itu, bangsa Ingeris mempunyai kemalahatan2 besar, kebun2 luas, tambang2, pabrik2, toko2, piutang, alat2 pengangkutan dsb. tentang urusan2 materiil jg sungguh penting bagi Barat itu. Ingeris berdjaga-djaga terhadap kemerdekaan Indonesia dan akibat2 yang boleh djadi timbul dari padanja terhadap kepentingan2ja dinegeri ini. Akhir pasal dari riwayat diatas, ialah pengakuan Ingeris terhadap kedaulatan Belanda di Indonesia, sebagaimana disiarkan dalam dua hari jg lalu.

Negara Belanda terus menerusi meminta supaya kepulauan yang luas lagi kaja itu mendjadi bahagian dari keradjaannya yang tersusun dari tiga bahagian, jaitu Belanda, kepulauan Hindia Timur dan kepulauan Hindia Barat.

Sampai bilakah kedaulatan ini akan berlaku?"

Ia akan berlaku, sampai bangsa Indonesia dengar serentak bangun dan madju, sebagaimana bangsa India bangun dan madju sebelum mereka. Ia akan berlaku sampai blok Asia yang ditunggu-tunggu itu berdiri, diketika mana Indonesia nanti akan menerima tundjangan dari seluruh negara2 Asia, setelah negara2 ini selesai dari membereskan urusan2 mereka dan sanggup menentang tentera2 dari Barat.

"Masa itu tidak lama lagi akan tiba," demikian "El Mukattam" menutup ulasannya.

HATTA : Negara Hukum Rep. supaya mendjadi tjontoh dalam NIS

SOLO, 1 Djuli. Dalam konperensi djines kehakiman di Solo, jaitu konperensi pertama dalam zaman Republik yang resepsinja diadakan semalam, wk. Presiden Drs. M. Hatta antara lain menerangkan yang maksudnja ialah bahwa "meskipun pada permulaan kita mendirikan negara hukum atas runtuhan negara polisi Belanda dan negara militer Djepang ini hasilnya belum sebagai yang kita harapkan, tetapi dengan berpegang teguh pada undang pantjasila, kita yakin pasti lekas terwujud negara hukum berdasarkan keadilan".

Beliau katakan, bahwa kewadjiannya para ahli hukumlah mengatgur kehendak yang timbul dari rakjat dalam saluran2 hukum yang sesuai dengan djiwa dan kemauan rakjat, dan meskipun telah sempit daerah Republik yang tidak diduduki Belanda, beliau harapkan daerah ini sungguh2 berdasarkan hukum jg sempurna dan mendjadi model dalam NIS jad.

Menteri Kehakiman Mr. Susanto Tirtoprodjo menjatakan bahwa tudjuan konperensi ialah untuk memperbaiki dan menjempurnakan hukum yang ada dalam negara kita.

Djaka Agung Mr. Tirtanata mengadjskan seluruh lapisan rakjat membrantas tuduhan2 dari pihak lawan yang mengatakan bahwa NRI tidak ada rechtszekerheid (djaminan hukum).

Resepsi ini dikundjungi djuga oleh S.P. Susuhunan dan S.P. Mangkunegoro serta menteri2 Kasimo, Sjafaruddin Prawiranegara, Kusnan dan tamu2 lainnya. — (Antara).

DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG Memperhatikan tahanan dan hukuman politik

Jogje, 1 Djuli. Dalam suratnja kepada pengurus besar Partai Rakjat, mengenai desakan dan tuntutan pembebasan tahanan dan hukuman politik jg dimajukan oleh partai tsb. pada Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia sedang keputusan konperensi partai itu pada tgl 12-13.6 jl, diterangkan bahwa Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia memperhatikan sepenuhnya maksud dan isi mosi tsb. — (Antara)

TENTANG STUDIE-BEURS

Jogja, 30 Djuni. Menjambung berita tentang studi-beurs yang diberikan oleh negara2 Colombia dan Hungaria kepada peladjar2 Indonesia dapat dikabarakan, bahwa hal itu adalah tawaran langsung kepada Badan Kongres Pemuda Republik Indonesia. Kesempatan ini akan dipergunakan sebaik-baiknya dan sekarang segera BKPRI akan mengirimkan peladjar peladjar tsb. Mengenai yang memenuhi syarat syaratnja antara lain2 ketjakaan dalam ilmu kemasyarakatan.

DUBOIS hari ini ke Amerika

Djakarta, 1 Djuli. Anggota Amerika dlm KDB, Court Dubois akan berangkat pada hari Djum'at ke Singapura, dan dari sana ia akan bertolak dengan kapal "Steel Admiral" tanggal 8 Djuli ke Amerika. Dubois akan ditemani nanti tiba pengganti Dubois.

Ogburn akan segera kembali ke Djakarta berhubung pindahnja perundingan ke Kaliurang pada permulaan pekan j.a.d.

HASIL PERUNDINGAN STATUSQUO DI SUMATERA

Bukittinggi, 30 Djuni. Dalam perundingan antara Belanda dan Indonesia tentang garis status quo, di Lubuk Simantung, daerah Padang, telah disetujui memasang pantjang (tonggak) di tempat tsb. pada tgl 30-6. Meskipun ada persetujuan tsb, pihak Belanda berpendapat bahasa hal ini harus terlebih dahulu disahkan oleh pihak atasnja.

Hadir djuga pada perundingan itu peninjau militer KTN letnan Horrocks.

Sementara itu dikabarkan bahasa dalam perundingan di Air Sirah (Padang) didapat persetujuan untuk memasang pantjang ditengah2 anak sungai yang mengalir diperbatasan keonderan Padang dan Solok. Pemasangan pantjang dianak sungai itu telah selesai pada tgl 17-6 jl. — (Antara)

KONPERENSI GABUNGAN PERGURUAN ISLAM KALIMANTAN SELATAN

Djakarta, 26 Djuni. Dari Banjarmasin koresponden "Antara" mengabarkan: Pada pertengahan Djuni yang lalu Gabungan Perguruan2 Islam partikelir yang banyak terpenjar di Kalimantan Selatan, telah mengadakan konperensi njah di Amuntai. Ada 13 wk atau utusan2 dari berbagai gabungan tsb berhadir dalam konperensi itu. Segala pembitjaraan diberi kan pemandangan yang seluas-luasnja baik dari segi pendidikan ataupun organisatoris untuk kemandjuaan perguruan2 Islam umumnya.

Antara lain kaum pendidikan ini telah mengambil keputusan sbh : 1. Membangunkan Gabungan Perguruan Islam dengan nama: "Ikatan Perguruan Islam Indonesia". (Gabungan ini dimaksudkan lahirnja dengan pelepasan dari gubagan perguruan Islam lainnya, tetapi sementara waktu didjalankan setjara federal dahulu).

2. Untuk menjelenggarakan perlengkapan badan2 ini, terutama membuat anggaran dasar, leerpelan perguruan rendah dan lain2nja ditundjuk 4 orang ulama jaitu: H. A. Rahman Ismail, H. Abdulhamid, H. Arsad dan H. Mansur, yang diantaranya adalah ulama yang pernah beladjar pada universiteit Azhar Cairo.

3. Konperensi yang ke-2 bertempat di Kandungan, dan pada konperensi inilah diputuskan segala rentjana yang akan diadjskan kelak.

Dibelakang tabir pekerdjaan KDB

Oleh MARC PURDUE, koresponden "AP"

DJAKARTA, 1 Djuli Para staf KDB di Djakarta sekarang sedang menjari rumah2 untuk tempat tinggal mereka.

Hal ini adalah karena para anggota sekretariatnja tahu bahwa pekerdjaan KDB untuk menyelesaikan soal Indonesia-Belanda tidak akan tjepat slapnja. Mereka bisa tjepat pulang, djika perundingan gagal atau djika mereka terpaksa angkat kaki.

Demikianlah sesudah 9 bulan hidup didalam hotel sadja, 13 orang staf sekretariat yang datang dari Lake Success sedang pindah kedalam sebuah rumah. Djakarta sekarang penuh sesak dengan manusia. Sebagai menolong, semua anggota2 dari sekretariat akan tinggal didalam sebuah perumahan sebagai diperbuat keluarga2 Belanda, yang ada 2 atau 3 keluarga dalam setempat.

Seorang dari sekretaris-pembantu, bernama Foster Collins, seorang warga USAmerika, telah membawa anak isterinya ke Djawa. Jang lain2 bermaksud pula membawa anak isteri mereka.

Adapun sekretariat ialah badan yang mengerdjakan urusan harian. Para diplomat dapat headline di s.s.k — tetapi sekretariat melongo, setiap hari sibuk membikin lintjir pekerdjaan KDB. Di Indonesia staf itu terdiri dari warga2 Britis, USAmerika, Australia, Perantjis, India, seorang Tjeko dan seorang Tionghoa.



Disamping....

T J A P Di San Francisco kabarnya ada berdjari sebuah gabungan serikat sekerdja baru yang meliputi 6 negara Asia Timur.

Melihat nama2 orangnja yang duk dalam organisasi itu (diantaranya seorang Tionghoa bernama Oh Sin Hong, penasihat Belanda), maka tumbuh pertanjaan si Djoblos:

Masuk tjorak mana serikat sekerdja ini?

Memang sekarang perlu tahu dulu terang2 matjam barangnja, sebab kalau tjuma pandang tjap sadja kadang2 orang djadi kesasar.

Umpamanya, "naga terbang" tempo hari bisa dikenal sebagai organisasi lasjkar rakjat, tapi "naga terbang" sekarang adalah tjap dari satu kongsi betja.

Orang bilang tjap martil adalah Moskov, tapi setelah si Djoblos tjap martil hanya sebun....

S U B U R

Romme ketika sampai di Holland menjatakan nasionalisme Indonesia makin tumbuh subur.

Kata si Djoblos, nir Romme lupa bilang siapa yang suburkan tum buhnja.

Lantaran disirami semangat atau disirami pelor.

SI KISUT.

FRONT NASIONAL S. TIMUR BERKONPERENSI

Sekretariat P.B. Front Nasional Sumatera Timur mintak dichabarkan bahwa Front Nasional Sumatera Timur akan mengadakan konperensinja jg pertama pada hari Ahad tanggal 4 Djuli 1948 bertempat di Sekolah Josua, Djalan Mabar Medan (tidak djadi di Sekolah Muhammadiyah, Djalan Kambodja), mulai plk 9 pagi (waktu Sum.).

Berhubung dengan keadaan, konperensi ini tidak dimulai dengan resepsi atau pertemuan la innja sebagaimana biasa.

Jang akan hadir didalam konperensi itu semata-mata utusan utusan tjabang2 Front Nasional diseluruh S. Timur dan ang gota2 Pengurus Besar dengan stafnja.

Kepada sekalian utusan2 konperensi diharap agar datang selambat-lambatnja 15 menit sebelum konperensi dimulai.

61 INSPEKTUR BARU

Magelang, 1 Djuli.

Sebagai angkatan pertama telah lulus dalam udjian penghabisan pada sekolah polisi negara bagian menengah di Mertojudo, Magelang, 61 orang tjalon inspektur polisi jg telah mendapat didikan selama 2 thn. Mereka itu segera akan ditempatkan diseluruh daerah Republik jakni untuk Djawa 50 orang dan Sumatera 11 orang. Upatjara pengangkatan mereka sebagai inspektur polisi dilangsungkan kemaren dengan disaksikan oleh Sasrodanu kusumo komisaris besar, Mr. Wong sonogoro Gubernur Djawa Tengah, dan pembesar2 lainnya. (Antara)

Sekretariat menjipkan rata2 1.500 lembaran distensil sehari. 10 ke 12 stensil ditep. Tjaretan2 ichtisar disimpan. Lapurant2 berkala untuk Dewan Keamanan disiapkan dan ditep. Atjara2 untuk pers mesti disejukan. Rekaman duplikat dari surat menjurat antara pihak2 berunding perlu diperbuat.

Dalam suatu hal sekretariat itu ada mudjur — tidak dibikin tjatetan verbatim (semua kata-kata) dari perundingan2, seperti yang dilakukan pada pertemuan2 UNO di Lake Success.

Sedjarah tidak mendapat tjatetan bertulis dari apa jang di perbincangkan diluar pertemuan2 resmi.

Dibelakang para diplomat dari USAmerika, Belgia dan Australia jang berichter ditingkatkan atas buat membawa Belanda dengan Republik kedjalan jang

(lanjutan ke hal. 3 tadjur 1)

Presiden tiba kembali di Bukit Tinggi

DIBELAKANG TABIR PEKERJAAN KDB

(lanjutan dari halaman 2)

sama, adalah pekerdja2 yang tidak dikenal namanya tetapi jg perlu djasnja, yaitu: seorang sekretaris besar, seorang wakil sekretaris besar, 3 orang sekretaris pembantu, 4 orang sekretaris steno, seorang djuru bahasa, seorang opsir pers, seorang penulis ichtisar dan seorang pandai stensil (mimeograph).

Ongkos semuanya kepada UNO — dan setjara tidak langsung adalah beban pembayar pajak sedjagat — berdjumlah 90.000 dollar USA buat tiap2 6 bulan. Dalam angka ini termasuk pengangkutan, tambahan belanda hidup, alat2 belanda perhubungan dan umum.

Anggaran belanda buat kala iri habis dibulan September jg akan datang. Tetapi gerombongan itu telah membikin rantjangan2 buat terus di Indonesia 6 bulan lagi.

Sekretariat bekerdja buat 6 panitia. Panitia2 itu sendiri yang dibentuk KDB sendiri turut djuga yang didirikan oleh para perunding Belanda dan Republik Indonesia. Dan mantan tu pula kepada para peninjau militer bangsa asing yang mengawasi gentjatan sendjata di Jawa dan Sumatera.

Dalam sepekan anggota2 sekretariat menghadiri rata-rata 10 pertemuan yang mesti ditjatat. Sekali bersidang sedikitnja sedjam.

Menurut pendapat sekretariat, seandainya perundingan-perundingan diatas dasar yang sekarang ini gagal dan komisi terpaksa melapurkan tidak berhasil kerdjanya, namun kebanyakan dari anggota2 sekretariat perlu tinggal lebih lama di lapangannya menunggu keputusan Dewan apa yang akan diperbuat lebih djauh — kalau ada yang hendak diperbuat.

Seandainya terjapai penyelesaian dengan usaha2 komisi, sekretariat tentu perlu tinggal hingga penyelesaian itu dilaksanakan.

Karena itu UNO berumah tangga di Djakarta yang sesak dan tak sedap — menunggu waktu bila bisa bertjuti berhadjng minggu sesekali ke Singapura.

B. Tinggi, 1 Djuli.

Pukul 13.30 hari ini mendarat di lapangan terbang Gadut pesawat terbang Dakota yang membawa Presiden dari Tandjung Karang. Pagi2 benar panitia penjembutan telah bersiap2, panitia mana terdiri dari pembesar2 sipil, tentera dan wakil2 partai.

Tampak hadir dalam penjembutan itu Komisaris Negara urusan Keuangan, Mr. Lukman Hakim, anggota Dewan Pertimbangan Agung M. Sjafel, wakil Residen S. Barat, Wakil Walikota Azis Jeni, anggota2 Badan Pekerdja DPS, kepala polisi Sumatera Umar Said dll.

Setelah bersalam-salaman satu sama lain, lalu rombongan Presiden beserta panitia penjembutan mudju ketempat kediaman tamu agung. Sedjak dari lapangan terbang sampai kepintu gerbang pertama dikota B. Tinggi kehebatan penjembutan kedatangan beliau se rupa meriahnja dengan kedatangan beliau 20 hari yang lalu.

Ditempat kediaman tamu agung telah siap pula menjemput kedatangan Kepala Negara antara lain2 Residen Abubakar Djaar, anggota2 DPS yang baru datang, pemimpin2 Sumatera dan wakil2 partai. Disini lalu diadakan pertemuan ramah tamah.

Dapat diwartakan, bahwa bersama rombongan Presiden itu turut Gubernur Sumatera Selatan Dr. M. Isa.

PARTAI2 BERKONPERENSI

Lubuk Linggau, 30 Djuni.

Kedatangan Presiden ke Lubuk Linggau menjebakkan semua pengurusan partai2 politik dari tjabang2 dan ranting2 yang berdjauhan tempatnja didaerah Palembang telah datang berhadjng ke kota Lubuk Linggau.

Setelah selesai hadir dalam pertemuan dengan Presiden semua partai politik yang berada ditempat itu telah mengambil kesempatan baik ini untuk mengadakan konperensi kilat dengan tjabang2 dan ranting2 masing2.

Masjumi telah mengadakan konperensi tgl 26-6, Partai Sosialis dan Pesindo tgl 27-6, demikian pula Penjabat Penerangan Keresidenan Palembang dengan tjabang2nja tgl 29-6.

Jang dibitjarkan dalam konperensi2 ini terutama soal memperkuat partai masing2 serta menginjafkan benar amanat2 jang diberikan oleh kepala negara. — (Antara)

Ketika meninggalkan T. Karang

Tentang keberangkatan beliau dari Tandjung Karang dapat dikabarkan disini, bahwa pukul 9.30 beliau berangkat mudju kelapangan terbang Branti dengan diantar oleh pemimpin2 pemerintah, tentera dan wakil2 partai.

Sepanjang djalan mudju kelapangan terbang rakjat berdjedjal-djedjal ditepi djalan sambil memekikkan „merdeka” selaku utjapan selamat berpisah dengan Kepala Negara yang ditjintai rakjat itu.

Kunjungan ke Pringsewu.

Tentang kunjungan Presiden di Lampung itu dapat lagi dikabarkan, bahwa dalam kunjungan beliau kedaerah jang paling udjung di S. Selatan itu pada tanggal 29-6, di Pringsewu telah diadakan rapat besar jang dihadiri oleh 6000 orang.

Rakjat berdatangan dengan berdjalan kaki ketempat rapat dilangsungkan antaranja ada jang datang dari Kota Agung dan Talunggede.

Ketika Presiden beserta rombongan tiba disini, oleh karena hasrat jang melimpah melimpah dari rakjat jang hendak melihat dari dekat wajah Kepala Negaranja itu, beliau telah diserbu, sehingga dengan demikian beliau berada ditegah-tengah rakjat jang ditjintainja.

Disini lalu Presiden memberikan amanat jang diperhatikan dengan seksama oleh jg hadir.

Penjembutan terhadap Presiden disini dilakukan dengan disertai tari dan njanjian2 oleh pemuda(i), disamping itu bingkisan2 diserahkan pula kepada dua orang anak beliau.

Sewaktu di P. Baru

Berita terlambat dari P. Baru tentang penjembutan atas kedatangan Presiden disini pada tanggal 20-6 jang lalu ada lah sbb.:

Pukul 14.00 tanggal 20-6 pesawat terbang jang membawa Presiden mendarat dilapangan terbang P. Baru, jaitu di Simpang Tiga dengan disambut oleh panitia jang diketuai oleh Residen Riau. Sepanjang djalan dari lapangan terbang ke kota P. Baru rakjat berdjedjal-djedjal ditepi djalan berdjumlah 30.000 orang diantaranya tampak bangsa Tionghoa dan India dengan pekik „merdeka”.

Setibanya ditempat kediaman tamu agung beliau disambut pula dengan njanjian selamat datang oleh murid2 sekolah.

Djuga murid2 sekolah Tionghoa turut menjajikan selamat datang dalam bahasa T'hoa. Ditempat kediaman ini penjembutan setjara Arab dilakuknja pula terhadap beliau. Di luar rakjat berdesak-desak hendak melihat wajah Presiden.

Karena itu lalu beliau tampil kemuka dan menjerukan „merdeka” jang disambut dengan suara menguntur dari rakjat.

Wakil2 Universiti berkumpul di Utrecht

Utrecht, Djuni.

Kira-kira 300 orang utusan mewakili universiti2 dari 41 buah negeri akan berkumpul disini pada 2 Agustus lalu ke 13 Agustus buat membicarakan masalah bersama dan merencanakan tjara2 menambah perkenalan dikalangan internasional dan berichjar supaja bisa bekerdja sama.

Musjawarat umum ditahjung lalu di Kota Mexico dari UNESCO menghendaki „konperensi persiapan dari wakil2 universiti”.

Rusia, karena bukan anggota dari UNESCO, tidak mengirim wakil. Tetapi utusan dari Djermania mungkin hadir.

Konperensi itu tidak membicarakan masalah2 ilmu pengetahuan hanja dgn urusan organisasi. Atjara2 jang akan di perbincangkan termasuk: Pertalian antara Negara dengan universiti2, perijua ada pendidikan umum dan spesial, tjara2 menaikan mutu pergu-

SEKITAR PEMOGOKAN DELANGGU

Tuntutan2 tak dapat di penuhi pemerintah

JOGJA, 1 Djuli.

Wartawan „Antara” jang tidak tergolong pada partai manapun, memerlukan mengikuti panitia Enquete Badan Pekerdja dalam penidjauanja ke Delanggu untuk mendapatkan kesan2 tentang pemogokan l.k. 15.000 buruh dipabrik karung Delanggu dan 7 perkebunan disekitarnya jang sampai hari ini sudah berdjalan 9 hari lamanja.

Masalah 15.000 buruh dipabrik karung Delanggu, diperkebunan2 Djuwiring, Polanardjo, Mandjung, Gajanprit, Delanggu, Kedungbanteng dan Prambanan masih mogok menuntut pembagian beras buat tiap2 buruh minimum 20 kg dan maksimum 35 kg sebulannja (menurut djumlah keluarganja) disamping upahnja, menuntut pembagian bahan pakaian dari pertengahan tahun kedua 1947 buat tiap2 buruh 3 meter.

Pihak pemerintah dalam hal ini kementerian kemakmuran, nengatakan tidak dapat memenuhi tuntutan itu dengan alasan tidak terpikulnja tuntutan itu oleh BPN.

Pemogokan berdjalan terus, produksi berhenti jang berarti kerugian bagi masyarakat. Beratus hectare tanaman kapas muda akan binasa dan semakin lama pemogokan semakin mendalam sakit hati kaum buruh jang berarti kerugian moral jang besar bagi negara dalam riasa perdjuaan seperti sekarang ini. Perundingan antara delegasi pemogok dan delegasi pihak pemerintah menemui djalan buntu, terutama karena kaum buruh tidak pertjaja akan angka2 jang dikemukakan oleh pihak pemerintah sebagai dasar periditaanja.

Lahirnja panitia Enquete dari Badan Pekerdja adalah terutama untuk mendapatkan bahan2 kenjataan jang akan dipakai sebagai dasar penyelesaian.

Terhadap kemungkinan akan adanya rasa cawarit pada pihak pemerintah tentang konsek wensinja terhadap buruh2 dan buruh tani BTN didaerah lainnja, apabila tuntutan buruh Delanggu di penuhi, pihak pemogok menghendaki supaja soal Delanggu diselesaikan sebagai satu kesatuan (geheele stuk).

Sebagai dasar pemogokan :

Dalam pertjakapan kami dengan pihak lembaga buruh dan tani (SarbuPri dan Barisan Tani Indonesia), yakni jang memimpin pemogokan tersebut, pemogokan itu selain didasarkan atas perbaikan nasib kaum buruh sebagai tenaga produksi jang pokok jang pada umumnya kini merasakan beratnja beban penghidupan sehari-hari, pun didasarkan pula atas vitaliteit dari perusahaan2 itu jang seharusnya kaum buruhnja mendapat djaminan selajaknja menurut pendapat mereka, tuntutan itu minimum.

Kepertjajaan kami tentang pendirian pemerintah, bahwa ada background politik dalam

pemogokan itu, didjawab bahwa tuntutan buruh melulu berdasar pada sosial-ekonomis.

„Kami memandang tidak adil, perbedaan djaminan antara pegawai2 pemerintah dengan buruh vital di Delanggu dan sekitarnya itu. Memang soal2 sosial-ekonomis dapat dihubungkan dengan soal politik. Tapi bukan itu soalnya.

Selain dasar sosial-ekonomis, pemogokan ini pun bersifat korrektif terhadap bedrijs-ekonomis jang dijalankan oleh Badan Textiel Negara jang dipandang vital itu”, demikian djawab pihak LBT.

„Bagaimanakah pendapat tuan2 tentang kerugian2 ekonomis bagi masyarakat karena terhentijnja produksi pabrik iri?” tanya kami.

„Kerugian itu kami akui dan sesalkan, oleh karena itu, serainkan tjepat pemogokan ini diselesaikan setjara adil, semakin baik. Djalanja ialah memenuhi tuntutan kami”, djawab mereka.

„Bagaimana tentang tanaman kapas jang akan mati?”

„Ah, orang bisa ribut karena kapas mau mati tapi tidak ribut kalau ada orang mau mati” djawab tuan Bujung Saleh.

(lanjutan ke halaman 4)

IKLAN

FI BIN

Hakkastr. No. 3 - Tel. No. 1667 Medan Deli



ADRES jang sudah terkenal menjdiakan buku2 tulis untuk anak2 sekolah.

Djuga segala rupa kasboek. Kwaliteit bagus. Harga special.

OPLAAG 5000 EXPL.

PENERBITAN ISTIMEWA

Menjambut Hari Raya 'AIDILFITRI 1967 - 1948

Memuat karangan pemimpin/Ulama kita.

Format 24 1/2 X 32 c.m. — Tebal 40 — 48 hal.

Harga á f 2.— etjeran, buat Agen 25% korting.

Suatu kesempatan jang baik buat memasukkan iklan dengan pembajaran sbb :

1 halaman f 150.—; 1/2 hal. f 80.—; 1/3 hal. f 50.—;

1/4 hal. f 35.— Utjapan Selamat Hari Raya f 5.—.

Pesanan dan pemasukan iklan selambat-lambatnja diterima tgl. 15/7-48 dengan disertakan pembajaranja.

Disediakan komisi buat pembawa iklan 20%.

Urusan iklan dalam kota berurusan dengan :

H. HASAN BASRI, Kapiteinsweg 5 Tal: 1665-Medan.

Tjattet :

100% dari pendjualan (netto) buat pembangunan GEDONG SEK. MENENGAH ISLAM PERTAMA DI-BANDJARMASIN Mari beramal !!!!

Aturlah pesanan dari sekarang.

Penerbit :

PUSTAKA KESATUAN

Postbox 276 — MEDAN — Wilhelminastr. 48B.

KURSUS MULAI 1 JULI 1948

Dari sekarang menerima MURID BARU dlm vak peladjaran :

TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU DAGANG — STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus dibuka : Pagi, petang dan malam.

Kursus lamanja : 6 atau 3 bulan.

Buat Kursus TEP, diterima murid saban waktu.

KURSUS DIDIRIKAN

DAGANG TAPDA TAHUN 1938

DJ. SEL. KERAH 120 MEDAN

PIKIRAN SEHAT PASTI MENANG

Kolot tidak mungkin mengusir keadilan

KARACHI, 19 Djuni (Chas „Wsp” - dgn pos udara)

„Indonesia tidak diterima masuk dalam konperensi ECAFE, tetapi perkara bangsa Indonesia belum kalah. Delegasi Pakistan mengharap pikiran jang sehat akan menang dan tjara2 pendjadian jang sudah kolot tidak bisa dijalankan buat mengusir keadilan”, ujar Dr. L. K. H a y d e r, pemimpin delegasi Pakistan ke konperensi Ootacamund, dalam perskonperensi disini hari ini.

Dari sedjak mulai Dr. Hayder telah membicarakan soal penerimaan Indonesia sebagai „associate member” (anggota menemani) dan dengan perkataan2 keras dia menegaskan jang Indonesia ada berhak sekali diterima dalam konperensi.

Kata Dr. Hayder negeri2 pendjaja berpendirian jang Republik Indonesia tidak berkuasa pada urusan luar-negerinja.

Sebaliknya India dan Pakistan berpandangan bahwa permintaan masuk itu harus dipertimbangkan dari segi ekonomis, tetapi „baas besar berdiri diatas alasan konstitusional”.

Dr. Hayder lebih djauh menerangkan jg dalil Pakistan didasarkan kepada keadilan dan „fair-play”. Delegasi Pakistan berpendapat disini ada sebuah negara denganpenduduknja sendiri, ada kesukitan ekonomijnja, dan dianjaja oleh peperangan. Negara itu masih memperdjuaankan njawanja dengan sendjata ditangan dan mengtakan ia berkuasa pada urusan luar-negerinja oleh karena itu Republik tjiuk itu ada hak segala2nja buat diterima mendjadi anggota.

Tentang hadirnja negeri2 besar Dr. Hayder berkata „delegasi Pakistan tidak berkeberatan negeri2 besar itu turut asalkan mereka memetjaja soal dari pendirian internasional dan bermaksud buat memperbaiki keadaan dikawasan tersebut”.

Sekali lagi ia menegaskan karena Indonesia letaknja didalam ka-

wasan tersebut dengan masaalah2 jang berganda2 dihadapinja maka pantas sekali dia diterima.

SUBHAS CHANDRA BOSE TIDAK DILUPAKAN Oleh putera India

Berita pers mengatakan, bahwa ada niat di India untuk mendirikan sebuah tugu peringatan (monument) buat pahlawan2 bangsa, jang berdjuaan dan tewas dalam peperangan guna ke merdekaan tanah air dibawah pimpinan Netaji Subhas Chandra Bose dalam tahun 1942 di front Indo Burma.

(Sebagai diketahui Subhas Chandra Bose dalam perang dunia dengan menggunakan kesempatan jang diberikan Djepang memimpin bangsanja di Asia Timur menjerang imperalisme Inggris di India — red.).

Tugu peringatan itu akan didirikan dipatal batas Indo-Burma di Impal dalam propinsi Assam. Impal ialah kota jang di rebut oleh Tentera Kebangsaan India dari tangan Inggris dan dimana buat pertama kalinya bendera sitiga warna India dikibarkan oleh Azad Hind Fauj.

Untuk maksud tersebut telah dibentuk sebuah panitia jang disebut Panitia Penjelidik Tentera Kebangsaan India. Oleh Panitia telah dikumpulkan tulang belulang bekas mereka jang tewas dalam pertempuran untuk memerdekakan India di front Impal. — (AP).

TRUMAN PERTAJA BISA DJADI PRESIDEN LAGI



Washington, 1 Djuli.

Presiden Truman hari ini memaikan bahwa ia akan dapat mengalahkan Dewey dalam pemilihan dibulan Nopember dan menjatakan pula bahwa njonja Franklin D. Roosevelt djuga akan menjadi tan tangannya yang kuat. Truman menjatakan bahwa sungguh mengge likan pertanyaan salah seorang wartawan apa sebabnja ia tidak menarik diri. Truman menjatakan bahwa ia tidak chawatir oleh beri ta bahwa pihak Demokrat Selatan akan menentangnya. Persoalan politik ini dimulai ketika salah se orang wartawan menjatakan bahwa menurut Senator J. Hovard McGrath, ketua panitia Demokrat Nasional, Truman akan ditjalonkan pada pemilihan yang pertama. Presiden itu menjatakan bahwa apa yang dikatakan McGrath itu be nar.

Pemerintahan baru buat Djermania

Tjptaan 3 Negara Barat

Frankfurt, 1 Djuli.

Negeri2 Barat dengan resmi memberi kuasa membentuk pemerintah terpisah bagi tiga zone Barat dari Djermania, tetapi hak memerintah kebanyakan masih dalam tangan mereka djuga.

USAmerika, Britania telah memberi madaat kepada 11 orang bangsa Djermania meneruskan rancangan nasio (bangsa) baru Djerman bersatu, tetapi negeri2 besar itu akan terus menguasai perhubungan luar negeri, perdagangan luar negeri dan mengambil tindakan2 yang perlu buat kesentosaan negeri2 Barat. (Di Berlin simbol persatuan telah lenjap dengan mundurnja Sovjet dari Kommandatura yang memerintah kota tersebut. Kata Sovjet mereka tidak mau hadir lagi dalam permusjawaratanja).

Djenderal Pierre Koenig dari Perantjis dan Djenderal Lucius D. Clay dari USAmerika menggambarakan kepada menteri-presiden dari 11 negara2 Djerman apa yang mereka harus perbuat.

HANJA DGN HO CHI MINH INDO CHINA MENGE- TJAP AMAN

(lanjutan dari halaman muka)

Banjak para penindjau, baik yang pro Perantjis maupun yang netral, telah melahirkan pendapat bekas Mahaduta William C. Bullitt bahwa „lalu sewaktu ini Perantjis tjuma mengizinkan ahli2 politik Annam yang bisa mereka kuasai, boleh memainkan peranan.

Politik Perantjis, dia melanjutkan, menjabekkan „tambah hebat kemulot ekonomi yang memang sudah ada dan djuga menambah gigih perlawanan dari pihak Vietnam” semendjak habis perang.

Perantjis memelihara 110.000 orang serdadu di Indo China dengan belanda2 3 ke 4 ribu djuta franc sebulan, tetapi menurut kata Sheldon, tidak mungkin kalaupun diteruskan politik sebagai sekarang ini, biarpun berhasil, bisa membawa laba yang sebanding.

Selaras dengan politik separatisme di Cochinchina dilakukan pula mentjari „wakil yang pantas” dari Annam dan Tonkin, kata dia. Perantjis mentjari lalu ke Hong Kong dimana di djumpai Bao Dai, bekas kaisar Annam, dengan siapa telah dilakukan pembitjaraan ulang alik setahun lebih.

„Pembitjaraan dengan Bao Dai menjadi berbelit-belit disebabkan Pemerintah Vietnam, sewaktu menerima baik Bao Dai turun dari tahta, bekas radja itu lantas diangkat menjadi Penasihat Agung dari Republik dan menerima uang tahunan. Tindakan ini bukan karena kelitjinnanja dalam politik... tjuma sebagai memudjuk hati usul monarkis dan menjdja djangan sampai Perantjis bisa memikat mereka.

Perpetjahan dibalik tabir besi

Tito disalahkan oleh seluruh kaum komunis

LONDON, 1 Djuli.

Pemimpin komunis di Eropah Timur, termasuk djuga daerah pendudukan Djerman telah mulai mengadakan gerakan berhubung dengan tindakan Marshall Tito.

Pemimpin2 ini dengan perantaraan organisasi2nya yang resmi menjatakan bahwa mereka hanya sedikit mempunyai harapan Tito akan mau mengakui kesalahannya, sedang kechawa tiran timbul diseluruh Eropah lantaran perpetjahan antara Stalin dan Tito.

Ahli2 politik Barat kini sedang memikirkan betapa membakar-bakar perpetjahan ini, sungguhpun mereka tahu bahwa ini adalah soal dalam dari partai komunis dan soal itu tidak sedikitpun akan merobah politik luar negeri Yugoslavia.

Pembesar Amerika dan Inggris bahwa perpetjahan ini adalah berita yang seronok bagi Barat selama perang dingin mulai.

Sementara Barat memperkuat blok baratnya dan menjdalkan rancangan pembangunan Eropah maka kini timbul perpetjahan dibela kan tabir besi.

Berita dari lain negara Eropah Timur menjatakan bahwa dikalangan kaum komunis akan timbul pertentangan dan perpetjahan.

Dan ini dihubungkan dengan tuntutan dari kaum komunis di Timur jaitu supaya djangan bikin kesialan Tito, jaitu pertama menjdaihi garis Marx Lenin. Kedua menjdaihi diri dari Sovjet Serikat, ketiga mempergunakan anasir modal yang masih di Eropah Timur.

Dan betapa besar akibatnja sikap Tito ini terjata dari keterangan bahwa djuga didalam partai Komunis di Djerman Timur ada timbul berbagai kesulitan.

Ketua dari Partai Komunis Djerman Otto Grotewohl meminta ke pada sidang partai komunis supaya mengambil tindakan terhadap gerakan dibawah tanah yang kini sedang bersmaradajalela di daerah pendudukan Rus.

Tjekoslovakia seluruhnja menjdaihi tuduhan2 Cominform terhadap Tito dan menjdaihi jawaban Tito sebagai „bermusuhan dengan Serikat Sovjet.”

Di Hongaria panitia pusat dari partai buruh meminta supaya partai komunis Hongaria djangan membikin kesalahan Tito.

Hongaria menjerukan supaya komunisme ditjatar agar djangan membikin kesalahan2 serupa Tito.

Djuga komunis Fina tidak hendak membenarkan Tito dan memberi ingat bahwa tindakan Tito itu adalah antjamaan bagi usaha2 sosialisme.

Komunis Fina djalan sedjedjer dan ketua komunis Perantjis, Jacques Duclos, menuduh Tito perkara dari imperialisme USAmerika. Ktjuali Yugoslavia, blok Rusia nampaknja solid (berpadu).

Dan sikap ini serupa saja diseluruh Eropah tidak ada satu suara komunis yang menjokong Tito. Semuanya menjelajahi Moskwa. Dan hanya disana akan dapat ditentukan apakah perdjungan Stalin kontra Tito akan diteruskan dilajangan ideologi atau kekerasan.

Di Paris Jacques Duclos, sekretaris djenderal dari partai Komunis Perantjis dan wakil2 dari Kominform menuduh Tito hari ini telah menjdaihi pesawat imperialisme Amerika.

Dalam harian komunis „La Humanite”, Duclos menamakan ini se orang lembu imperialis dan djika Tito menentang Sovjet Serikat maka ia akan menjdaihi sendjata kaum imperialis.

Berita dari Belgrado menjatakan bahwa dari segala pelosok dinegeri itu tiba sekali pernjataan setia terhadap Tito dan pemerintahja. Harian Komunis „Borba” mengabarakan bahwa dipisi proletar dari tentera Yugoslavia telah mengangkat Tito sebagai pemimpin delegasinja kekongres partai tgl 21 Djuli.

Dikatakan bahwa pemilihan ini adalah tanda betapa populernja Tito dalam tentera. Dipisi ini diben tuk ditahun 1942 oleh Tito.

Organ resmi komunis, „Borba”, menjetak djawaban kasar ke pada maklumat resmi yang disiarkan di Sofia oleh Dewan Nasional

Front Tanah-air Bulgaria menjtu djui tjelaan Cominform terhadap Yugoslavia. Rentjana itu mengatakan komunis2 Bulgaria tidak menjelidiki apakah benar tuduhan2 Cominform dan membilang „tjara yang serupa itu diantara sesama partai komunis tidak pantas dan tidak selaras dengan keputusan2 jdjudjur dan rasa persaudaraan.”

Albania salahkan Tito.

Menurut berita radio komunis dari markas besarnya di Albania, djuga Albania pro Russia, dalam persengketaan dengan Yugoslavia. Siaran radio itu menuduh pemimpin Yugoslavia berchianat. (A.P.)

ISME BARU DI YUGOSLAVIA

London, 30 Djuli.

Dalam komentar2 yang terbit dinegara-negara Eropah Timur tentang djawaban pedas dari Tito atas ketjamaan Cominform terhadap dirinja, dikemukakan bahwa marsekal Tito „mabuk karena terlalu banjak hasil”.

Pers Polandia memakai perkataan „Tito-isme” dan menuduh pemimpin Yugoslavia itu bahwa ia mempunyai „sifat Fuehrer”, dan mempunyai maksud membikin rentjana2 yang tidak berhubung satu sama lain. Di Praha wakil hopdaktur surat kabar komunis „Rude Pravo” mengemukakan sebuah komentar, dimana ia mengatakan bahwa kalangan2 pimpinan Yugoslavia telah rusak binasa karena hasil2 yg diperoleh.

Akan tetapi kalangan2 politik di ibu kota Tjeko sukar menggambarkan sesuatu tjara, bagaimana Kominform akan dapat memaksa Tito supaya menjerah — (Reuter).

TITO TANTANG STALIN

London, 30 Djuli.

Marsekal Tito kembali menantang Kremlin, beberapa djam setelah memberikan djawaban kepada Moskwa tentang peristiwa keluarnya dari Kominform, Tito lantas usulkan pembentukan sebuah federasi dimana Yugoslavia, Bulgaria dan Albania mungkin akan ambil bagian.

Usul tersebut rupanya djandjurkan oleh partai komunis Yugoslavia, atas nama Republik Yugoslavia „merdeka”.

Dalam bulan Djulan tahun ini, P.M. Bulgaria, Dimitrov djuga telah usulkan pembentukan federasi Balkan. Faham ini waktu itu dikritik hebat dalam „Pravda” dan Dimitrov, berbede dengan Tito, mengakui kesalahannya dan ia tetap disukai oleh Sovjet. — (UP).

Belgrado, 1 Djuli.

Komunis Yugoslavia yang baru hari Rebo mengusulkan federasi dengan Bulgaria hari ini melantjar kan seangan terhadap pemimpin2 komunis Bulgaria karena „djus-ta2 yang keterlaluan” terhadap Yugoslavia dan memberi ingat kepada mereka bahwa regim dari Marsekal Tito tidak akan diganti.

Serangan Marsekal Tito terhadap Bulgaria dimulai pada waktu pemimpin2 komunis di Eropah Timur, termasuk zone Rusia di Djermania, membuat kampanye buat menjelamatkan diri mereka dari nasib seperti yang dialami dikta-tor Yugoslavia. Orang2 yang telah berkelok dari garis partai komunis di Djermania Timur didjandjikan akan disapu.

Setjara Hollywood...

2 tiwas, 3 luka2

Istanbul, 1 Djuli.

Kepolisian Turki menerangkan penampang2 sebuah kapal udara Bulgaria yang berhaluan anti-komunis merampas pesawat itu dengan kekerasan diawang2 pada hari Rebo, membunuh muallimnja (pilot) kemudian memaksa anak-buah pesawat itu mendarat dipadang-terbang Istanbul, 3 Orang dari 20 orang penumpang luka2 dalam perkelahian dan 2 orang meninggal sesudah mendarat. Pesawat pengangkut Junker 52 dalam penerbangan biasa dalam negeri Bulgaria baru beberapa menit membubung dari padang-terbang Belgrado tahu2 seorang anti-komunis mengeluarkan pistolnja dan mau menguasai pesawat itu. Kebanjakan dari penumpang melapurkan mereka anti-komunis dan me-

njatakan diri mereka pengungsi politik, dan karena itu ditahan oleh pembesar2 Turki. Lakin, ada djuga penampang2 dan setidaknja 2 orang anak buah pesawat yang meminta dipulangkan ke Bulgaria. — (U.P.)

TIONGHWA SURABAJA BELI MAS DENGAN WANG KERTAS PALSU

Surabaya, 30 Djuli.

Dua orang Tionghwa di S'ba2 telah mampir disatu toko emas untuk membeli emas seharga f 1.900.—.

Ia telah serahkan pembayarannya dengan wang kertas palsu, terdiri dari tukaran f 100, (kertas baru). Kepalsuannya dapat diperhantikan dari kertasnja, gambar Wilhelm dan wapennja tidak terdang, nomor register tidak teratur.

„HET NIEUWSBLAD VOOR SUMATRA”

Mulai kemarin dikota ini telah terbit sebuah s.k. harian Belanda yang bernama seperti diatas, dikemukakan oleh tn. Wm. S.B. Klooster.

Dalam masjarakat di Medan, nama tn. Wm. Klooster sudah tidak asing lagi. Sebelum perang memimpin „Deli Courant” (pengganti J.J. van der Laan yang kini bekerdja pada kantor pemerintah Belanda di Australia). Sesudah proklamasi dan ketika pendudukan Inggris menjdaihi kapten tituler kepala penerangan Belanda bekerdja rapat dengan Dr. van de Velde yang waktu itu mengepalai liaison. Kemudian tn. Klooster pernah memimpin „Medan Bulletin” menggantikan A.P.A. Besnard.

Dari pada sepatah kata pendahuluan pengemudi surat kabar baru itu, dimana djnjatakan pendiriannya yang ingin merdeka, bersuara menurut katja mata Belanda, „to seek the truth without prejudice”, selaras dengan tjita2 UNO, maka surat kabar Republik ini dikota ini dimasa datang akan terhadapan dengan seorang col lega yang tjukup kenal dengan suasana, dan tadjam pandanganja, membuat lawannya kadang-kadang bisa seperti merasa dapat pukulan pedas kalau tidak awas, zakeljik dan tabah.

Kepada rekan ini kita utjapkan selamat bekerdja!

S.k. „Het Nieuwsblad” yang baru diterbitkan ini adalah kepunjaan partikulir, penerbitnja Boekhandel Deli Courant dan Varekamp. Dengan terbitnja harian partikulir ini, s.k. „Medan Bulletin” keluaran resmi, dimatikan.

Chiefley ke London

Canberra, 1 Djuli.

Perdana menteri Joseph Chiefley mengumumkan, bahwa ia akan diwakili oleh menteri luar negeri Herbert Evatt, selama diadakan konferensi keradjaan setengah resmi di London bulan Oktober j.d. Chiefley akan terbang ke London dimana dilangsungkan pembitjaraan soal ekonomi.

PENDJAHAT PERANG DJEPANG BEBAS

Sangapan di Parlemen Inggris

London, 30 Djuli.

Beberapa orang anggota Balai Rendah menjanggah terhadap pembebasan djenderal major Kinoshita dan sersan major Washigi di Hongkong dengan tidak dihadapkan kemuka pengadilan atau dihukum meskipun ia disjak melakukan kebuasan kepada warga Britis, Tiongkok dan Sekutu lainnja di Shanghai semasa perang.

Menteri peperangan Emanuel Shinwell mengatakan orang2 itu dilepas sebab sesudah diselidiki dengan luas tidak diperolehi bukti yang mereka sendiri ada tersangkut, hingga mereka tak bisa diperkarakan.

Anthony Eden mengatakan dia tak bisa pertjaja tidak ada bukti kalau orang2 itu sebenarnya dulu menjdaihi kepala di Shanghai dimana dilakukan pe-njiksaan yang terkenal didalam sebuah rumah djembatan.

ATLEE MENJANGGAH

London, 29 Djuli.

P.m. C. Atlee menjanggah adanya perdjandjian Inggris-Amerika mengenai pertahanan melawan Rusia. Dimuka madjelis rendah ia mengatakan tak ada perdjandjian per-tahanan antara Inggris-Amerika walaupun hubungan2 antara tentera dan staf2nja sangat rapat dan baik.

Zilliacus, anggota partai buruh golongan kiri minta supaya pemerintah menjdamin, bahwa perdjandjian Inggris-Amerika untuk melakukan aksi bersama bila terdjadi permusuhan dengan Sovjet di Berlin atau dimana sadja tak diwadjibkan Inggris turut berperang, bila terdjadi perang antara Amerika dan Russia. — (U.P.)

SEKITAR PEMOGOKAN DELANGGU

(lanjutan dari halaman 3)

Ketjurgajaan terhadap BTN.

Dengan lahirnja komisi Enquete, maka pemogokan buruh buruh di Delanggu dan sekitarnya ini kini seolah-olah sudah sementara waktu beralih pada soal angka2 yang dimadjukan oleh pemerintah sebagai dasar pendiriannya dan betulakah ketjurgajaan pihak buruh yang mogok terhadap angka2 itu?

Sebagai tanda ketjurgajaan terhadap angka2 itu kami sebutkan misalnja angka2 yang menggenai perkebunan Delanggu yg digunakan sebagai perhitungan hasil tanaman kapas 1947 Menurut angka2 itu djumlah tanah yang disewa 738 hectare, tapi yang ditanami hanya 59 hectare dan menurut angka2 itu perongkosan2 seluruhnja (pennanaman, umum, padjak) tidak didasarkan kepada penanaman yang hanya 59 hectare itu, tapi pada luas tanah yang 738 hectare, sehingga menurut pihak buruh dasar perhitungan itu fietief. Soal ini adalah menjdaihi kewadjiban panitia Enquete.

Selain itu sistim borongan yg dilakukan oleh BTN tidak menjenjangkan kaum buruh, jaitu penjerahan hasil kapas pada pemborong yang harus mengembalikan 50 pct dari kapas itu baru menjdaihi benang. Menurut pendapat pihak buruh sistim ini memberi keuntungan besar kepada orang-seorang, pada hal bisa diatur setjara lain yang lebih bermanfaat kepada masjara, misalnja kalau pemerintah menjerahkan kepada badan kooperasi.

Tidak pertjajanja kaum buruh terhadap bedrijfseconomie dan bedrijfspolitik BTN semakin bertambah dengan adanya pegawai2 BTN yang menurut pandangan kaum buruh yg mogok tinggi penghidupannya (akan disambung). (Antara)

Pentjita : „Sjarikat Tapanoeli” — Medan